

ABSTRAK

Laurentius Florido Atu, 21.75.7103. **Perbandingan Perkawinan Adat Wewewa, Sumba Barat Daya dengan Perkawinan Gereja Katolik dan Implikasinya bagi Karya Pastoral.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Masyarakat Wewewa memiliki sistem perkawinan adat yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Meskipun telah menganut agama Katolik, mereka masih tetap mempertahankan sistem perkawinan adat tersebut. Berhadapan dengan kenyataan ini, nilai-nilai perkawinan adat Wewewa perlu diangkat dan didialogkan dengan konsep perkawinan dalam Gereja Katolik. Dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis kualitatif melalui wawancara dan studi kepustakaan, penelitian ini bertujuan untuk membuat perbandingan antara perkawinan adat Wewewa dengan perkawinan Gereja Katolik dan implikasi pastoralnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkawinan adat Wewewa dan perkawinan Gereja Katolik memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan keduanya terkait dengan pandangan tentang perkawinan sebagai sesuatu yang suci, legalitas perkawinan, tujuan perkawinan untuk kesejahteraan suami istri dan kelahiran anak, sifat perkawinan yang monogam dan tak terceraiakan, serta tanggung jawab dalam melanggengkan perkawinan. Perbedaan keduanya berkaitan dengan pihak-pihak yang memengaruhi kesepakatan nikah dan yang terlibat dalam tata peneguhan nikah, jumlah dan luasnya cakupan halangan-halangan nikah, adanya belis sebagai syarat perkawinan, tujuan perkawinan untuk mempererat hubungan dua keluarga besar, dan perihal kemutlakan sifat perkawinan yang monogam dan tak terceraiakan. Persamaan-persamaan tersebut bisa dimanfaatkan oleh agen pastoral untuk menjelaskan paham perkawinan dalam Gereja Katolik sehingga lebih mudah dipahami oleh umat, sedangkan perbedaan-perbedaan yang ada mesti direfleksikan lagi secara arif dan cermat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi penghayatan dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkawinan dalam kehidupan berumah tangga.

Kata kunci: Perkawinan, Adat, Wewewa, Gereja Katolik

ABSTRAC

Laurentius Florido Atu, 21.75.7103. **The Comparison of Wewewa Customary Marriage, Southwest Sumba with Catholic Church Marriage and Its Implications for Pastoral Work.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

Wewewa society has a traditional marriage system which is inherited from generation to generation. Even though the society has embraced Catholicism, they still preserve the traditional marriage system. Faced with this reality, the values of Wewewa traditional marriage need to be raised and dialogued with the concept of marriage in the Catholic Church. By using descriptive methods and qualitative analysis through interviews and literature studies, this study aims to make a comparison between Wewewa traditional marriage and Catholic Church marriage and its pastoral implications. The results of this study show that Wewewa traditional marriage and Catholic Church marriage have some similarities and differences. The similarities between these two marriages are related to the view of marriage as a sacred thing, the legality of marriage, the purpose of marriage for the welfare of husband and wife and the birth of children, the monogamous and indissoluble nature of marriage, and the responsibility in perpetuating marriage; while the differences focus on the people who get involved to influence the marriage agreement and marriage confirmation procedure, the number and scope of obstacles to marriage, the existence of dowry as a condition of marriage, the purpose of marriage to strengthen the relationship between two large families, and the absolute nature of monogamous and indissoluble marriage. These similarities can be utilized by pastoral agents to explain the concept of marriage in the Catholic Church so that it is easier to understand, while the differences must be reflected upon again wisely and carefully. This study is expected to provide a significant contribution to a more comprehensive appreciation and understanding of marriage in household life.

Keywords: Marriage, Customs, Wewewa, Catholic Church.